

ANALISIS RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MAHASISWA PRAKTIKAN P4 PADA PEMBELAJARAN DARING SMA

A. P. Septyaningtyas¹, R. Febriyanti¹, W. T. Andajani²

¹ Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya, Malang

² SMA Negeri 02 Batu, Batu

e-mail: ade.palupi.24@gmail.com, febriyanti_rike@ub.ac.id, wahju3@gmail.com

Abstrak

Semenjak terjadinya pandemi covid-19, proses pembelajaran yang awalnya luring berubah menjadi daring sebagai alternatif yang harus dilaksanakan guna memutus rantai penyebaran virus corona. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon peserta didik terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket yang dibagikan melalui platform Google Form untuk memudahkan peneliti maupun responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner/angket tanpa harus melakukan tatap muka karena dikhawatirkan akan terjadi penyebaran virus corona. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori skala likert, yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan 4 kategori di atas peneliti membuat 10 pernyataan yang harus diisi oleh sampel/responden. Dari 4 kategori di atas akan dikelompokkan menjadi 2 respon positif dan negatif. Kemudian dicari rata-rata persentase respon dengan membagi jumlah persentase respon dengan jumlah pernyataan dalam angket. Berdasarkan hasil penelitian, 21 peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 02 Batu memilih jawaban setuju mengenai respon terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase 98.6% jawaban bernilai positif (untuk opsi sangat setuju dan setuju) dan 1.4% jawaban bernilai negatif (untuk opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju) dari hasil respon peserta didik.

Kata kunci: respon peserta didik, mahasiswa praktikan P4, pembelajaran daring

Abstract

Since the onset of the covid-19 pandemic, the learning process that was originally offline has changed to online as an alternative that This must be done to break the chain of the spread of the corona virus. This study aims to analyze student responses to P4 practical students in high school online learning. This research uses qualitative research with descriptive-qualitative method. The instrument used in this study was a questionnaire/questionnaire. The data collection technique was carried out using a questionnaire distributed through the Google Forms platform to make it easier for researchers and respondents to answer questions on the questionnaire/questionnaire without having to meet face-to-face because it was feared that the corona virus would spread. Technical analysis of the data in this study using 4 categories of Likert scale, namely Strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS). By using the 4 categories above, the researcher makes 10 statements that must be filled out by the sample/respondent. Of the 4 categories above will be grouped into 2 positive and negative responses. Then look for the average percentage of responses by dividing the number of percentage responses by the number of statements in the questionnaire. Based on the results of the study, 21 students of class XI IPS 1 SMAN 02 Batu chose an agreeable answer regarding the response to P4 students in online learning and included in the very good category. This can be seen from the percentage of 98.6% of positive answers (for options strongly agree and agree) and 1.4% of answers with negative values (for options disagree and strongly disagree) from the results of student responses.

Keywords: student responses, P4 practical students, online learning

1. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan,

pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya, seperti yang dijelaskan oleh Mufida [2]. Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian materi pembelajaran dari tenaga pendidik kepada peserta didik. Proses pembelajaran tersebut tentunya juga bergantung pada komponen-komponen utama seperti: adanya peserta didik, tenaga pendidik, media pembelajaran, materi pembelajaran serta rencana pembelajaran.

Namun semenjak terjadinya pandemi covid-19, proses pembelajaran yang awalnya luring berubah menjadi daring sebagai alternatif yang harus dilaksanakan guna memutus rantai penyebaran virus corona. Menurut Padli & Rusdi [6] pandemi mengubah sistem pembelajaran yang mengharuskan tenaga pendidik beradaptasi menggunakan pembelajaran online seperti *Google Classroom*, *WhatsApp Group*, *Google meet*, *Zoom*. Seluruh instansi pendidikan formal pada akhirnya melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, tidak terkecuali di SMAN 02 Batu. Perubahan dari pembelajaran secara luring menjadi daring yang dapat dikatakan mendadak ini akhirnya menimbulkan gejolak bagi seluruh pihak dan instansi terkait. Dari proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung di kelas secara mendadak harus diubah menjadi daring menggunakan platform digital.

Dari perubahan tersebut, dampak utama akan terasa bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Perubahan ini tentunya juga berdampak bagi mahasiswa praktikan P4 yang akan mengajar di sekolah. Mahasiswa praktikan P4 secara otomatis dituntut untuk menyesuaikan diri dalam mempersiapkan proses pembelajaran secara daring, mulai dari persiapan bahan ajar, media ajar, platform yang digunakan, dan lain sebagainya agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Karena hal tersebut, penelitian ini dilakukan guna mengetahui respon peserta didik terhadap mahasiswa praktikan P4 dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di SMAN 02 Batu.

Pengertian respon menurut Suyono dan Hariyanto [10, p.59], dapat diartikan sebagai reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang dapat berupa pikiran, perasaan, atau tindakan. Caffé dalam Sukamto [9] memperlihatkan tiga macam respon. Pertama, adalah respon kognitif. Respon ini berkorelasi dengan informasi dan pengetahuan keterampilan individu terhadap satu kemampuan. Respon ini ada sebagai akibat dari perubahan terhadap hal yang dipahami atau dipersepsi oleh peserta didik. Kedua adalah respon afektif, yang merupakan respon terkait dengan sikap, emosi, dan menilai individu terhadap sesuatu. Respon ini ada sebagai akibat dari perubahan yang hal yang disukai terhadap suatu perlakuan. Ketiga merupakan respon konatif, sebuah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau perbuatan.

Dari pemaparan teori tersebut, respon dari peserta didik akan menjadi tolak ukur penelitian nantinya. Penelitian mengenai analisis respon siswa terhadap pembelajaran daring sudah banyak dilakukan. Arifin [2] meneliti respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19. Hasil penelitiannya adalah respon peserta didik terhadap pembelajaran daring kurang menyenangkan dengan keterbatasan kuota, error aplikasi dan kurangnya bimbingan oleh guru, tidak dapat bertemu teman, tidak dapat berdiskusi secara langsung, susah dalam menerima materi dan banyaknya tugas yang diberikan. Saragih, dkk [6] meneliti respon siswa MTs Swasta Al-UMM Medan Marelan terhadap pembelajaran daring selama pandemi tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitiannya adalah respon siswa MTS Swasta AL-UMM kurang positif terhadap pembelajaran daring selama pandemi Corona.

Meskipun sudah banyak penelitian mengenai respon terhadap pembelajaran daring, namun penelitian ini masih dapat dilakukan karena terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu, umumnya respon pendidik kepada tenaga pendidik pada pembelajaran daring yang diteliti. Namun pada penelitian ini, pendidik memberikan respon kepada mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring. Sesuai dengan judul, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis respon peserta didik terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring SMA.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menganalisis respon peserta didik terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan di kota Batu, Jawa Timur tanggal 2 Agustus – 11 September 2021. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada plotting kegiatan Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran (P4) sekolah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya, Malang. Subjek penelitian ini adalah 21 peserta didik kelas XI-LM 2 (XI IPS 1) SMAN 02 Batu yang terdiri atas 13 perempuan dan 8 laki-laki dengan usia rata-rata 16 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan melalui platform Google Formulir untuk memudahkan peneliti maupun responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner/angket tanpa harus melakukan tatap muka karena dikhawatirkan akan terjadi penyebaran virus corona. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori skala likert, yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan 4 kategori diatas peneliti membuat 10 pernyataan yang harus diisi oleh sampel/responden. Setiap jawaban dari sampel dideskripsikan secara kualitatif. Dari 4 kategori diatas akan dikelompokkan menjadi 2 respon positif dan negatif. Kemudian dicari rata-rata persentase respon dengan membagi jumlah persentase respon dengan jumlah pernyataan dalam angket. Hasil persentase respon diubah menjadi data kualitatif sesuai standar menurut Akbar dalam Purniawan dan Sumarni [5] sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kriteria Respon Peserta Didik

Persentase (%)	Kategori
$81,25 < x < 100$	Sangat baik
$62,5 < x < 81,25$	Baik
$43,75 < x < 62,5$	Kurang

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner atau angket respon yang diberikan kepada peserta didik setelah mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran (P4) sekolah di kelas XI-LM 2 (XI IPS 1) SMAN 02 Batu secara online menggunakan Google Formulir, maka didapatkan hasil kuesioner respon peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas	Umur
1.	ADA	Perempuan	XI IPS 1	18
2.	LA	Perempuan	XI IPS 1	16
3.	ARKI	Perempuan	XI IPS 1	16

4.	KWI	Laki-laki	XI IPS 1	16
5.	NKD	Perempuan	XI IPS 1	16
6.	WBB	Perempuan	XI IPS 1	16
7.	SSSK	Perempuan	XI IPS 1	16
8.	SK	Laki-laki	XI IPS 1	17
9.	EWVS	Perempuan	XI IPS 1	17
10.	DA	Perempuan	XI IPS 1	17
11.	AZS	Laki-laki	XI IPS 1	16
12.	MZAP	Laki-laki	XI IPS 1	16
13.	AMN	Perempuan	XI IPS 1	16
14.	QAPB	Laki-laki	XI IPS 1	17
15.	AAS	Laki-laki	XI IPS 1	17
16.	ODP	Perempuan	XI IPS 1	16
17.	DM	Perempuan	XI IPS 1	17
18.	RZNP	Laki-laki	XI IPS 1	16
19.	SDL	Perempuan	XI IPS 1	16
20.	VEI	Laki-laki	XI IPS 1	15
21.	RYKP	Perempuan	XI IPS 1	16

Tabel 3.2 Data Angket Hasil Respon Peserta Didik

No.	Aspek Respon	Respon Peserta Didik			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan mahasiswa praktikan P4 saat pembelajaran secara sinkronus melalui platform Google Meet.	5	16		
2.	Pembelajaran daring dengan mahasiswa praktikan P4 terasa menyenangkan.	8	13		

3.	Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan P4 (berupa: Powerpoint, LKPD, dan Quizizz) saat pembelajaran daring mudah digunakan.	11	9	1	
4.	Bahan ajar (materi) yang diberikan mahasiswa praktikan P4 sudah jelas, mudah dimengerti dan mudah dipahami.	7	14		
5.	Penggunaan aplikasi Quizizz memudahkan pemahaman saya mendalami materi Bahasa Jepang yang telah diajarkan.	3	17	1	
6.	Cara penyampaian materi oleh mahasiswa praktikan P4 saat pembelajaran daring sudah baik, benar dan mudah dimengerti.	7	14		
7.	Penggunaan media gambar animasi dan powerpoint yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar saya.	10	11		
8.	Soal ulangan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan P4 sudah sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	9	11	1	
9.	Mahasiswa praktikan P4 memotivasi saya untuk lebih aktif belajar bahasa Jepang dalam pembelajaran daring.	4	17		
10.	Batas pengumpulan kuis, tugas maupun ulangan harian yang ditetapkan oleh mahasiswa praktikan P4 sudah sesuai (tidak terlalu cepat/tidak terlalu lambat).	8	13		
Jumlah		72	135	3	0

Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel data angket, 21 peserta didik memilih jawaban setuju mengenai respon terhadap mahasiswa praktikan P4. Dengan kata lain, jawaban sangat setuju dan setuju masuk pada kategori positif, sedangkan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju masuk pada kategori negatif. Meski banyak dari peserta didik yang menjawab setuju, tidak dapat dipungkiri juga ada beberapa peserta didik yang menjawab tidak setuju.

Pada pertanyaan pertama, sebanyak 5 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 16 peserta didik memilih setuju bahwa materi yang disampaikan mahasiswa praktikan P4 saat pembelajaran secara sinkronus melalui platform Google Meet dapat dipahami.

Pada pertanyaan kedua, sebanyak 8 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 13 peserta didik memilih setuju bahwa pembelajaran daring dengan mahasiswa praktikan P4 terasa menyenangkan.

Pada pertanyaan ketiga, sebanyak 11 peserta didik memilih jawaban sangat setuju, 9 peserta didik memilih setuju, dan 1 peserta didik memilih tidak setuju bahwa media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan P4 (berupa: Powerpoint, LKPD, dan Quizizz) saat pembelajaran daring mudah digunakan. Dalam pelaksanaannya, kendala umum yang biasa terjadi ketika peserta didik mengakses media pembelajaran terletak pada jaringan atau device milik peserta didik itu sendiri sehingga mungkin sedikit memberatkan bagi peserta didik mengingat harga kuota maupun device yang tergolong tinggi.

Pada pertanyaan keempat, sebanyak 7 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 14 peserta didik memilih setuju bahwa bahan ajar atau materi yang diberikan mahasiswa praktikan P4 sudah jelas, mudah dimengerti dan mudah dipahami.

Pada pertanyaan kelima, sebanyak 3 peserta didik memilih jawaban sangat setuju, 17 peserta didik memilih setuju, dan 1 peserta didik memilih tidak setuju bahwa penggunaan aplikasi Quizizz memudahkan pemahaman peserta didik mendalami materi Bahasa Jepang yang telah diajarkan.

Pada pertanyaan ke enam, sebanyak 7 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 14 peserta didik memilih setuju bahwa cara penyampaian materi oleh mahasiswa praktikan P4 saat pembelajaran daring sudah baik, benar dan mudah dimengerti.

Pada pertanyaan ke tujuh, sebanyak 10 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 11 peserta didik memilih setuju bahwa penggunaan media gambar animasi dan powerpoint yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar saya.

Pada pertanyaan ke delapan, sebanyak 9 peserta didik memilih jawaban sangat setuju, 11 peserta didik memilih setuju, dan 1 peserta didik memilih tidak setuju bahwa soal ulangan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan P4 sudah sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Pada pertanyaan ke sembilan, sebanyak 4 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 17 peserta didik memilih setuju bahwa mahasiswa praktikan P4 memotivasi saya untuk lebih aktif belajar bahasa Jepang dalam pembelajaran daring.

Pada pertanyaan ke sepuluh, sebanyak 8 peserta didik memilih jawaban sangat setuju dan 13 peserta didik memilih setuju bahwa batas pengumpulan kuis, tugas maupun ulangan harian yang ditetapkan oleh mahasiswa praktikan P4 sudah sesuai (tidak terlalu cepat/tidak terlalu lambat).

Tabel 3.3 Persentase Hasil Respon Peserta Didik

No.	Respon	Respon Peserta Didik			Persentase	
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Positif	Negatif
1.	Pernyataan ke-1	5	16		100%	0%
2.	Pernyataan ke-2	8	13		100%	0%

3.	Pernyataan ke-3	11	9	1	95.2%	4.8%
4.	Pernyataan ke-4	7	14		100%	0%
5.	Pernyataan ke-5	3	17	1	95.2%	0%
6.	Pernyataan ke-6	7	14		100%	0%
7.	Pernyataan ke-7	10	11		100%	0%
8.	Pernyataan ke-8	9	11	1	95.2%	4.8%
9.	Pernyataan ke-9	4	17		100%	0%
10.	Pernyataan ke-10	8	13		100%	0%
Jumlah		72	135	3	985.6%	14.4%
		Rata-rata			98.6%	1.4%

Berdasarkan tabel diatas, persentase rata-rata respon peserta didik terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring di SMAN 02 Batu sebesar 98.6% bernilai positif dan 1.4% bernilai negatif. Sesuai dengan standar menurut Akbar dalam Purniawan (2020), maka respon peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, 21 peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 02 Batu memilih jawaban setuju mengenai respon terhadap mahasiswa praktikan P4 pada pembelajaran daring dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase 98.6% jawaban bernilai positif (untuk opsi sangat setuju dan setuju) dan 1.4% jawaban bernilai negatif (untuk opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju) dari hasil respon peserta didik.

Saran

Meskipun hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, melakukan evaluasi, peningkatan bahan ajar, media ajar dan hasil belajar adalah hal yang harus terus dilakukan guna memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam kegiatan pembelajaran daring. Untuk kedepannya, penelitian semacam ini dapat dilakukan secara lebih mendalam terkait dengan respon peserta didik pada pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- [1] A. S. Setiawati, *Teknik Pembelajaran Bahasa Jepang: Teori dan Contoh Praktik Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Magna Raharja Tama, 2019.
- [2] H. N. Arifin, "Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan," *Widya Balina: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 9, 2020.
- [3] I. O. Handarini, dan S. S. Wulandari, "Pembelajaran daring sebagai upaya *study from home* (SFH) selama pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3, pp. 496-503, 2020.
- [4] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- [5] P. Purniawan, dan W. Sumarni, "Analisis respon siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2020, pp. 784-789.
- [6] R. M. B. Saragih, dkk., "Respon siswa Mts swasta Ai-UMM terhadap pembelajaran daring selama pandemi corona," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, pp. 1729-1738, 2021.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019

- [8] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- [9] S. Sukanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- [10] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.